

## RINGKASAN

Sebagai tenaga penggerak utama, faktor tenaga kerja adalah sangat penting, karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk yang baik ditentukan oleh kemampuan tenaga kerja atau karyawannya dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Hal ini berarti, dalam suatu badan usaha faktor tenaga kerja merupakan masalah yang kompleks sehingga dibutuhkan usaha-usaha untuk memelihara dan mengembangkannya agar dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Masalah gaji dan upah merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi prestasi dan gairah kerja karyawan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem penggajian dan pengupahan yang baik agar para karyawan akan bergairah dalam melakukan pekerjaannya. Dalam menjalankan aktivitas usahanya setiap perusahaan mengalami berbagai hambatan atau masalah. Pada dasarnya masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan lainnya, hal ini dapat disebabkan karena kondisi dan ruang lingkup kegiatan pada perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya, penulis mencoba untuk merumuskan masalah yang dihadapi PT. IDAN Medan yaitu prosedur pencatatan waktu hadir sebagai dasar untuk pembayaran gaji dan upah ini masih lemah sehingga dokumen yang digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan perusahaan dapat dimanipulasikan dan juga kemungkinan bisa terjadi pembayaran gaji dan upah fiktif oleh sebab itu perusahaan ini memerlukan kebijaksanaan akuntansi gaji dan upah, agar pimpinan dapat mengendalikan dan mengawasi gaji dan upah.

Perusahaan PT. IDAN Medan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yaitu Ekspedisi Muatan Kapal Laut, didirikan pada tanggal 11 Juli 1967 dan didirikan oleh lima orang bangsa pribumi dengan modal dasar Rp. 150.000,- terdiri dari 48 lembar saham yaitu 12 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp. 5.000,- per lembar dan 36 lembar saham dengan seri B dengan nilai nominal Rp. 2.500,- per lembar.

Secara keseluruhan struktur organisasi perusahaan sudah baik karena perusahaan telah membentuk bagian-bagian yang menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan kelangsungan perusahaan.

